

---

## Meta-Analisis : Pengaruh Metode *Guided Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Shalma Hudi Cahyani<sup>1</sup>, Laily Ocktavia Adreyani<sup>2</sup>, Vio Letta Putri Maylia<sup>3</sup>

Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

Email: [shalmahudicahyani88@gmail.com](mailto:shalmahudicahyani88@gmail.com)<sup>1</sup>, [292020031@student.uksw.edu](mailto:292020031@student.uksw.edu)<sup>2</sup>, [292020090@student.uksw.edu](mailto:292020090@student.uksw.edu)<sup>3</sup>

---

### Info Artikel

### Abstract

---

#### Keywords:

*Guided Writing,  
Elementary School,  
Writing Ability*

*The purpose of this study is to determine whether the guided writing approach has an impact on the writing skills of primary school pupils. The meta-analysis method is employed in this study. A meta analysis is a summary of multiple related investigations. In order to gather data, ten journals with related discussion topics were found using Google Scholar. The guided writing method had an impact on primary school pupils' writing abilities, as seen by the study of the 10 journals, with the highest result being 22.27% and the lowest being 7.12%.*

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan menulis terbimbing mempunyai dampak terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Metode meta-analisis digunakan dalam penelitian ini. Analisis meta adalah ringkasan dari beberapa investigasi terkait. Untuk mengumpulkan data, ditemukan sepuluh jurnal dengan topik diskusi terkait menggunakan *Google Scholar*. Metode menulis terbimbing memberikan dampak terhadap kemampuan menulis siswa SD terlihat dari kajian 10 jurnal dengan hasil tertinggi sebesar 22,27% dan terendah sebesar 7,12%.

© 2024 Universitas Ngudi Waluyo

---

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kampus UNW Ungaran, Kab. Semarang Gd. M. It 1 Kode Pos 50512  
Tlp (024) 6925406 Fax. (024) 6925406  
E-mail: [janacitta@gmail.com](mailto:janacitta@gmail.com)

e-ISSN: 2615-6598

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara proaktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan kontribusi kepada diri sendiri, masyarakat, berbangsa, dan bernegara, sebagaimana tercantum dalam Bab I Pasal 1 Undang-Undang SIKKNAS Nomor. 20 Tahun 2003. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa di sekolah. Membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan merupakan empat kemampuan berbahasa utama dalam bahasa Indonesia, dan bagian-bagian bahasa tersebut terintegrasi sepenuhnya (Afiana, 2018).

Kemampuan menulis peserta didik adalah komponen penting yang sangat penting dalam membentuk fondasi keterampilan akademik. Menurut Arifah (2022), Kemampuan untuk menulis adalah kemampuan seseorang untuk menulis ide, gagasan, pendapat, dan pemikiran dengan cara yang dapat dibaca, dipahami, dan disampaikan kepada orang lain. Sebagai suatu proses, keterampilan menulis membutuhkan latihan dan pengalaman praktis. secara berkesinambungan, terutama pada tahap awal pengembangan kemampuan menulis peserta didik.

Terkait dengan kemampuan menulis peserta didik, diperlukan suatu metode yang sesuai dengan cara meningkatkan kemampuan menulis peserta didik yang lebih efektif. *Guided Writing* dapat memungkinkan siswa untuk

terlibat aktif dengan ide-ide dan fakta yang telah mereka baca sebelumnya, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami bagaimana ide-ide tersebut berhubungan satu sama lain (Kanopak dan Martin dalam Eanes 1997: 447). Menurut Apriani (2015:57), *Guided Writing* Pengajaran menulis dapat membantu peserta didik mengembangkan daya nalar mereka, meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif, membuat mereka lebih aktif selama proses pembelajaran, dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Pendapat ini juga disokong oleh temuan dari studi yang dilaksanakan oleh Haritzah (2018), yang mengindikasikan bahwa penerapan *Guided Writing* Terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan lancar pada murid kelas 2A di SDN Sampangan.

Kesimpulannya, pendekatan ini tidak hanya memberikan ruang bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan mereka, tetapi juga merangsang kemampuan berpikir rasional, mendorong pemikiran kritis dan kreatif, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan Meta-Analisis "*Pengaruh Metode Guided Writing Terhadap Kemampuan Menulis Pada Peserta Didik Sekolah Dasar*".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode Meta-Analisis, yang melibatkan rangkuman dari beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan topik tertentu. Peneliti mengumpulkan jurnal yang relevan dengan kata kunci seperti Metode *Guided Writing*, Pembelajaran Bahasa

Indonesia, dan Sekolah Dasar. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif, di mana pengumpulan data dilakukan secara kontinu untuk kemudian diolah secara statistika. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui jurnal-jurnal yang telah dipublikasikan di jurnal nasional. Setelah

mengidentifikasi artikel yang relevan, peneliti melakukan penyaringan untuk menentukan kesesuaian dengan topik yang diambil. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif analitik untuk menguraikan dan menganalisis data yang telah terkumpul.

**Tabel 1.** Presentase Pengaruh *Guided Writing* pada Kemampuan Menulis pada Siklus Pertama

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Keterangan		
			Sebelum	Sesudah	Peningkatan
1	Pengaruh Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa	Aprilia Dina Widiyawati	61,94	80	18,06
2	Penerapan Strategi <i>Guided Writing</i> Procedure (Gwp) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Pada Siswa Sekolah Dasar	Aulia Fitri Istiana	49,8	69,9	20,1
3	Penerapan <i>Guided Writing</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar	A E Kartikasari	50,53	73,2	22,67
4	Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode <i>Guided Writing</i> di kelas II SDN 02 Macanan	Wahyu Drajad Sitaresmi	54,50	68,13	13,63
5	Pengaruh Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SDN 8 Grajagan	Dhea Ayu Anggraini	41,36	62	20,64
6	Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Metode <i>Guided Writing</i> pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Binar Riyan Hasanah	35,9	47,85	11,95
7	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode <i>Guided Writing</i> Di Kelas 2A SD N Sampangan	Rimawan Haritzah	44,17	55,95	11,78
8	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode <i>Guided Writing</i> Melalui Buku Tulis Halus Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Gita Aulia Khoerunnisa	51,59	68,18	16,59
9	Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Guided Writing</i> terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur	Milia Sugiarti	63,41	83,86	20,45
10	Pengaruh Strategi <i>Guided Writing</i> Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar	Hilman Hilmawan	69,44	76,56	7,12
<b>Rata-rata</b>			52,33	68,56	16,26

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan data yang diperoleh peneliti yaitu 10 jurnal terkait Pengaruh Metode *Guided Writing* Terhadap Kemampuan Menulis, sebagai berikut:

Jurnal pertama, berjudul Pengaruh Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa oleh Aprilia Dina Widiyawati, dkk. Pengambilan data dilakukan pada kelas II SD Negeri 1 Pedes yang terdiri dari kelas II A sejumlah 21 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas II B sejumlah 19 siswa sebagai kelompok kontrol. Berdasarkan validasi, hasil *pretest* kemampuan menulis siswa kelas II sebelum dilakukan tindakan dengan *Guided Writing* masih jauh dari harapan yaitu dengan rata-rata nilai 61,94. Setelah dilakukan tindakan terlihat bahwa nilainya lebih tinggi dari sebelum dilakukan tindakan dengan rata-rata nilai 80. Terdapat peningkatan sebesar 18,06% setelah dilakukan tindakan. Maka, terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan *Guided Writing* terhadap kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas II.

Kedua, jurnal yang berjudul Penerapan Strategi *Guided Writing Procedure* (Gwp) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Pada Siswa Sekolah Dasar oleh Aulia Fitri Istiana. Pengumpulan data dilakukan di kelas III SDN Sumber 3 Surakarta yang berjumlah 27 siswa. Setelah melalui validasi, hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas III SDN Sumber 3 sebelum penerapan tindakan *Guided Writing* masih berada di bawah harapan, dengan rata-rata nilai 49,8. Setelah pelaksanaan tindakan, terlihat adanya peningkatan nilai yang kuat, mencapai rata-rata

69,9. Peningkatan ini mencapai 20,1%, menunjukkan dampak positif yang signifikan setelah menerapkan tindakan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi ekspositoris.

Ketiga, jurnal yang berjudul Penerapan *Guided Writing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar yang disusun oleh A E Kartikasari. Pengumpulan data dilakukan di kelas kelas II SD Negeri Tegalrejo No. 98 Surakarta yang berjumlah 15 siswa. Setelah melalui proses validasi, hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas II SD Negeri Tegalrejo No. 98 Surakarta sebelum penerapan tindakan *Guided Writing* masih di bawah ekspektasi, dengan rata-rata nilai sebesar 50,53. Setelah dilakukan tindakan, terlihat peningkatan nilai yang signifikan, mencapai rata-rata 73,2. Peningkatan ini mencapai 22,67%, menunjukkan dampak positif yang signifikan setelah menerapkan tindakan tersebut. Hal ini menegaskan keefektifan metode ini dalam konteks meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Keempat, jurnal yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode *Guided Writing* di kelas II SDN 02 Macanan yang disusun oleh Wahyu Drajad Sitaresmi. Data dikumpulkan dari kelas II SDN 02 Macanan yang berjumlah 10 siswa dan 2 guru. Setelah melalui tahap validasi, hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas II SDN 02 Macanan sebelum menerapkan tindakan *Guided Writing* masih berada di bawah ekspektasi, dengan rata-rata nilai 54,50. Setelah tindakan dilaksanakan, terlihat

adanya peningkatan nilai yang sangat signifikan, mencapai rata-rata 68,13. Peningkatan sebesar 13,63% ini mengindikasikan dampak positif yang signifikan setelah diterapkannya tindakan tersebut. Hal ini menegaskan keberhasilan metode ini dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis tegak bersambung.

Kelima, jurnal yang berjudul Pengaruh Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SDN 8 Grajagan oleh Dhea Ayu Anggraini. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 8 Grajagan dengan melibatkan partisipasi 11 siswa. Setelah melalui proses validasi, hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas III SDN 8 Grajagan sebelum penerapan tindakan *Guided Writing* masih di bawah harapan, dengan rata-rata nilai 41,36. Setelah tindakan diterapkan, terlihat adanya peningkatan nilai yang signifikan, mencapai rata-rata 62. Peningkatan sebesar 20,64% ini menunjukkan dampak positif yang signifikan setelah penerapan tindakan tersebut. Oleh karena itu, strategi ini terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Keenam, jurnal yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Metode *Guided Writing* pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar disusun oleh Binar Riyan Hasanah. Penulis mencatat pengumpulan data yang dilakukan di kelas II SD SDN Gambir dengan melibatkan partisipasi sebanyak 16 siswa. Setelah melalui proses validasi, hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas II SDN Gambir sebelum penerapan tindakan *Guided Writing* masih di bawah harapan, dengan rata-rata nilai

sebesar 35,9. Setelah pelaksanaan tindakan, terlihat adanya peningkatan nilai yang signifikan, mencapai rata-rata 47,85. Peningkatan sebesar 11,95% ini menandakan dampak positif yang penting setelah menerapkan tindakan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode ini terbukti sukses dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis tegak bersambung siswa.

Ketujuh, jurnal dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode *Guided Writing* Di Kelas 2a SD N Sampangan yang disusun oleh Rimawan Haritzah. Pengumpulan data yang dilakukan di kelas II SDN Sampangan, melibatkan partisipasi 31 siswa kelas II. Setelah melalui proses validasi, nilai *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas II SDN Sampangan sebelum menerapkan metode *Guided Writing* masih di bawah harapan, dengan rata-rata skor 44,17. Setelah implementasi tindakan, terlihat peningkatan nilai yang signifikan, mencapai rata-rata 55,95. Peningkatan sebesar 11,78% ini menandakan dampak positif yang signifikan setelah implementasi tindakan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode ini terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis tegak bersambung.

Kedelapan, jurnal yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode *Guided Writing* Melalui Buku Tulis Halus Siswa Kelas II Sekolah Dasar oleh Gita Aulia Khoerunnisa. Pengumpulan data dilakukan di kelas II B SDN 054 Tikukur Bandung yang berjumlah 29 siswa. Setelah melalui tahap validasi, nilai *pretest* menunjukkan bahwa

keterampilan menulis siswa kelas II SDN Sampangan sebelum penerapan metode *Guided Writing* masih jauh dari harapan, dengan rata-rata skor 51,59. Setelah penerapan tindakan, terlihat peningkatan nilai yang mencapai rata-rata 68,18. Sebagai hasilnya, dapat dinyatakan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa di kelas tersebut.

Kesembilan, jurnal dengan judul Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing* terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur yang disusun oleh Milia Sugiarti. Peneliti melakukan pengumpulan data di kelas Kelas II SDN 170 Mulyasri yang melibatkan 22 siswa. Setelah melalui proses validasi, hasil *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa Kelas II SDN 170 Mulyasri sebelum menerapkan metode *Guided Writing* masih di bawah standar yang diharapkan, dengan rata-rata skor 63,41. Setelah implementasi tindakan, terlihat peningkatan nilai yang mencapai rata-rata 83,86. Kenaikan sebesar 20,45% ini mencerminkan dampak positif yang signifikan setelah pelaksanaan tindakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kesepuluh, jurnal dengan judul Pengaruh Strategi *Guided Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar yang disusun oleh Hilman Hilmawan. Peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan di kelas I di SDN 1 Selaawi berjumlah 39 siswa. Setelah melewati tahap validasi, hasil uji awal atau *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas I di SDN 1

Selawi sebelum menerapkan metode *Guided Writing* masih berada di bawah standar yang diharapkan, dengan rata-rata skor 69,44. Setelah melaksanakan tindakan, terdapat peningkatan nilai hingga mencapai rata-rata 76,56. Peningkatan sebesar 7,12% ini mencerminkan dampak positif pasca pelaksanaan tindakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis sepuluh jurnal terkait "Pengaruh Metode *Guided Writing* Terhadap Kemampuan Menulis," dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *guided writing* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis.
2. Terdapat pengaruh metode *guided writing* terhadap kemampuan menulis, paling besar yaitu dengan peningkatan 22,27%.
3. Terdapat pengaruh metode *guided writing* terhadap kemampuan menulis, paling kecil yaitu dengan peningkatan 7,12%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. A. (2023). *Pengaruh Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SDN 8 Grajagan*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd>.
- Aprilia Dina Widiyawati. (2018). *Pengaruh Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa The Influence Of Guided Writing Strategies Implementation Towards Cursive Handwriting Skills*.
- Drajad Sitaresmi, W. (2021). Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak

- Bersambung Melalui Metode Guided Writing di kelas II SDN 02 Macanan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Fitri Istiana, A., & Ismail Sriyanto, M. (2017). Didaktia Dwija Indria: *Penerapan Strategi Guided Writing Procedure (Gwp) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Haritzah, R. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Guided Writing Di Kelas 2a SD N Sampangan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Hilmawan, H., Hadnistia Darmawan, N., Julianti, R., & Bina Mutiara, S. (2022). Creative of Learning Students Elementary Education Pengaruh Strategi Guided Writing Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 05.
- Kartikasari, A. E., Winarni, R., & Sriyanto, M. I. (2020). Penerapan Guided Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Khoerunnisa, G. A., Suningsih, C., & Wara Prabawa, H. (2023). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Guided Writing Melalui Buku Tulis Halus Siswa Kelas II Sekolah Dasar. In *All Rights Reserved* (Vol. 10, Issue 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
- Riyan Hasanah, B., Murdiono, M., Muryati, T., & Kunci, K. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Metode Guided Writing pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. In *Educatif: Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 1). <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>.
- Rosalinda, & Mawardi. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Picture and Picture di Kelas 3 SDN Tingkir Tengah 02 Salatiga. *JANACITTA*, 7(1), 20–28. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v7i1.2594>
- Sugiarti, M., Syahrudin, & Ratnawati (2024). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Guided Writing terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur. *Journal on Education*, 06(02), 14006–14012.